PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Senin | Tanggal: 22 Februari 2021 | Halaman: 1



PROGRAM VAKSINASI

Ribuan Pelaku Usaha di Malioboro Divaksin Massal

Jalu Rahman Dewantara, Ujang Hasanudin & Luqas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Program vaksinasi Covid-19 tahap kedua di DIY akan dilangsungkan mulai Senin (1/3). Ribuan pelaku usaha di kawasan Malioboro dan Pasar Beringharjo, bakal menjadi sasaran awal vaksinasi ini.

"Saya di sini *matur* izin kepada Ngarso Dalem karena rencananya 1 Maret ini kami adakan acara di Pasar Beringharjo yakni vaksinasi kepada pedagang pasar, mudah-mudahan bisa lancar acaranya," kata Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin saat bertemu Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Minggu (21/2).

Ia menjelaskan pedagang dipilih dalam vaksinasi tahap kedua karena memiliki risiko tinggi tertular Covid-19. Hal itu tak lepas dari aktivitas pedagang yang kerap bertemu dengan banyak orang.

Sementara itu, Sultan mengatakan sasaran vaksinasi tahap kedua ini tak hanya menyasar pedagang di kawasan Malioboro dan Pasar Beringharjo, tetapi juga para pelayan rumah toko (ruko) yang ada di sepanjang jalan Malioboro.

"Jadi tak hanya di pasar aja ya, ada PKL juga pelayanan ruko," ujar Sultan.

Vaksinasi massal ini akan diikuti oleh 19.897 jiwa, yang terdiri dari 8.144 pedagang Pasar Beringharjo dan sekitarnya, 2.600 masyarakat sekitar Malioboro dan Alun-alun Utara, serta 9.153 pegawai toko yang ada di kawasan Malioboro. Lokasi kegiatan dilangsungkan di Pasar Beringharjo, Benteng Vredeburg, dan Taman Parkir Abu Bakar Ali, Jogja.

Kepala Dinas Kesehatan DIY Pemhajum Setyaningastutie mengatakan vaksinasi bagi pelaku usaha di Malioboro ditargetkan rampung dalam sepekan.

Untuk merealisasikan target tersebut, Dinkes akan menerjunkan 140 tenaga kesehatan sebagai vaksinator. Mereka disebar di tiga lokasi, yakni Abu Bakar Ali sebanyak tujuh tim, Pasar Beringharjo, enam tim, dan Benteng Vredeburg tujuh tim.

Masing-masing tim berisi tujuh petugas yang bekerja dalam dua sif. "Dalam sehari ditargetkan bisa memberikan vaksin kepada 2.800 orang," ujarnya.

► Halaman 9

Ingat Pesan Ibu

Ribuan Pelaku...

Kepala Dinas Kesehatan Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan sesuai jadwal vaksinasi untuk nakes ditargetkan selesai pada akhir Februari ini. Dia memperkirakan vaksinasi Covid-19 tahap kedua termin pertama untuk nonnakes dimungkinkan pada Maret mendatang.

Menurut Emma, tahap kedua vaksinasi nonnakes menyasar warga lanjut usia atau lansia, aparatur sipil negara (ASN), anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), pedagang pasar, karyawan BUMD dan BUMN serta pihak yang berkaitan langsung dengan pelayanan publik.

Dinas Kesehatan sudah mendata ada sekitar 35.000 orang yang diprioritaskan mendapat vaksin tahap kedua nonnakes ini, termasuk lansia. Namun untuk lansia belum terdaftar semua. "Diperkirakan ada sekitar 40.000 lansia di Jogja yang juga diprioritaskan mendapatkan vaksin Covid-19 atau sekitar 10 persen dari jumlah penduduk Jogja sekitar 400.000-an," ujar Emma.

Terkait vaksinasi, saat ini Dinas Kesehatan Sleman masih berproses menyelesaikan vaksinasi tahap pertama sampai 21 Februari. Progres vaksinasi tahap pertama untuk dosis pertama telah dilaksanakan 89%, sementara dosis kedua 79%.

Dinkes Sleman fokus mendata untuk vaksinasi tahap kedua bagi petugas pelayanan publik dan lansia, pada pekan terakhir Februari. "Jumlahnya lebih banyak, sekitar 28.000 lebih. Besok Senin [hari ini] pendataan lagi," kata Kepala Dinkes Sleman, Joko Hastaryo.

Kepala Dinas Perdagangan Bantul, Sukrisna Dwi Susanta menyebutkan ada 11.186 pedagang pasar di Bantul yang disiapkan sebagai calon penerima vaksinasi. "Kami menyiapkan data, kalau semuanya [pedagang pasar] 11.186 [orang], itu seluruh Pasar Bantul. Ada 32 pasar, termasuk pasar hewan juga, komplet," jelasnya.

Namun, dari data yang telah disiapkan masih terus divalidasi. Sukrisna menerangkan validasi yang dilakukan bertujuan memastikan tidak adanya dobel calon penerima vaksin dari kalangan pedagang pasar.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dewi Irawaty, mengaku masih fokus mendata warga yang bekerja di sektor pelayanan publik untuk mendapatkan vaksinasi tahap kedua. Hingga saat ini sudah ada 29.682 calon penerima vaksin. "Ini masih data sementara dan jumlahnya bisa bertambah karena belum semua organisasi perangkat daerah di lingkup pemkab melaporkan," kata Dewi.

Yogyakarta, ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Maret 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005